

Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan PKM Keagamaan di Masjid Baitul Muttaqin Desa Bulakan Kota Cilegon

Community Empowerment in Religious PKM Activities at the Baitul Muttaqin Mosque, Bulakan Village, Cilegon City

Joni Prihatin*¹, Juhandi², Mastutiniyah³, Marlina⁴, Sri Lestari⁵

^{1,2}Dosen FEB Universitas Bina Bangsa, Indonesia

³Mahasiswa Prodi PG PAUD Universitas Bina Bangsa, Indonesia

^{4,5}Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Bina Bangsa, Indonesia

joniprihatinjepe@gmail.com^{*1}, djoehandhi@gmail.com², mastutiniyah52@guru.paud.belajar.id³, marlinas162@gmail.com⁴, srilesno1@gmail.com⁵

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi Penulis : joniprihatinjepe@gmail.com*

Article History:

Received: Juni 17, 2024;

Revised: Juli 20, 2024;

Accepted: August 05, 2024;

Published: August 08, 2024;

Keywords: Community

Empowerment, Religious PKM, Bulakan Village, KKM 42 Uniba 2024

Abstract. Community empowerment is an effort to increase the strength and abilities of the community so that they can be more independent and develop their potential. One of the community empowerment activities in Bulakan Village, Cilegon City, is the religious activity of routine Islamic recitation. Community service in the religious sector at KKM 42 Bina Bangsa University through regular recitations at the Baitul Muttaqin Mosque in the Bulakan Village area, Cibeber District, Cilegon City, Banten Province as part of increasing religious harmony, strengthening Islamic brotherhood, and creating tolerance. This community empowerment is carried out through routine Islamic religious activities, namely routine recitations and religious counseling. This routine activity is followed by some fathers and young people who already understand and implement it in their daily lives. So this community empowerment activity needs to be intensified and improved further as a baton in facing developments in time and technology so that there is continued peace and prosperity.

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kekuatan dan kemampuan pada masyarakat agar bisa lebih mandiri serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Salah satu pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Bulakan kota cilegon yaitu kegiatan keagamaan pengajian rutin agama islam. Pengabdian kepada masyarakat di bidang keagamaan pada KKM 42 Universitas Bina Bangsa melalui pengajian rutin Masjid Baitul Muttaqin di lingkungan Desa Bulakan Kecamatan Cibeber Kota Cilegon Provinsi Banten sebagai bagian dari peningkatan kerukunan umat beragama, memperkuat ukhuwah islamiyah, serta menciptakan toleransi. Pemberdayaan masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan rutin keagamaan Islam yakni pengajian rutin dan bimibingan penyuluhan agama. Kegiatan rutin ini diikuti oleh Sebagian bapak-bapak dan anak muda sudah memahami dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat ini perlu digiatkan dan ditingkatkan lagi sebagai tongkat estafet dalam menghadapi perkembangan jaman dan teknologi agar terus damai dan sejahtera.

Kata Kunci: PKM Keagamaan, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Bulakan, KKM 42 Uniba

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan potensi yang ada di masyarakat dan bisa dilakukan secara maksimal agar tercipta masyarakat yang tentram dan harmonis. Sebuah budaya dalam masyarakat tentu menjadi ciri khas dan tidak dapat dirubah secara langsung. Kebiasaan yang dimiliki warga yang sudah dilakukan secara turun temurun dan tidak dapat atau agak sukar untuk dirubah atau dipaksakan. Menurut Zubaedi (2013), konsep pemberdayaan muncul dari kegiatan dan upaya penguatan modal sosial yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat menurut Sudarwanto dkk. (2020), pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat golongan warga tertentu yang ada di dalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan. Sedangkan definisi pemberdayaan sebelumnya menurut Ife (1997), yaitu memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan warganya dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dan keompoknya.

Teori Actors pada pemberdayaan masyarakat menurut Cook dan Macaulay (1997) mengarah pada pendelegasian secara sosial dan moral sejumlah aspek seperti mendorong, ketabahan, mendelegasikan wewenang sosial, mengatur kinerja, mengembangkan organisasi, menawarkan Kerjasama, berkomunikasi secara efisien, mendorong inovasi, dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi.

Pada PKM bidang keagamaan ini mengambil satu topik pemberdayaan masyarakat pada keagamaan di lingkungan Desa Bulakan sebagai bentuk ciri khas yang dimiliki oleh lingkungan tersebut. Untuk itu PKM kali ini yang dilakukan oleh mahasiswa KKM 42 Desa Bulakan Universitas Bina Bangsa ini hanya mengikuti dan mencermati perkembangan pemberdayaan masyarakat di bidang keagamaan.

Metode PKM

Adapun tahapan yang dilakukan pada Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kemasyarakatan dan Keagamaan yakni dengan melakukan pemberdayaan masyarakat di lingkungan Desa Bulakan dengan pengajian rutin setiap malam jumat serta Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 10 Muharram.

Hal yang pertama dilakukan survey, tempat ibadah yang berada di lingkungan Desa Bulakan. Kemudian dilakukan silaturahmi kepada tokoh dan agama dan sesepuh. Dilanjutkan

diskusi dan melihat jadwal kegiatan keagamaan di Masjid Baitul Muttaqin. Lalu mahasiswa mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan Desa Bulakan sebagai pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan PKM

Pada pelaksanaan PKM ini, mahasiswa KKM 42 Desa Bulakan Universitas Bina Bangsa melakukan silaturahmi kepada para tokoh agama dan para sesepuh yang sudah tidak diragukan lagi dalam bidang agama. Bentuk kegiatan keagamaan ini sifatnya rutin baik setiap minggu maupun tahunan



Gambar 1. Foto Bersama dengan Pengurus Masjid Baitul Muttaqin



Gambar 2. Foto Kegiatan Masyarakat Masjid Baitul Muttaqin

Kegiatan yang dilakukan dan diikuti oleh mahasiswa KKM 42 Desa Bulakan yakni:

- a. PHBI atau Peringatan Hari Besar Islam, 10 Muharram yang dilakukan rutin setiap tahunnya oleh warga Kampung Bentola, dapat juga dilihat pada link Youtube berikut ini: <https://www.youtube.com/watch?v=wi2YCio49y0>
- b. Pengajian Masjid Baitul Muttaqin Desa Bulakan dilakukan setiap Malam Jumat dapat juga dilihat pada channel Youtube berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=PxxmWVXtf4A>

Tujuan dari kegiatan keagamaan keislaman di Desa Bulakan yakni

- a. Memelihara ukhuwah umat agar tetap bersilaturahmi antar sesama warga sehingga tercipta kerukunan dan lingkungan yang baik. Hal tersebut difasilitasi oleh Dewan Kemakmuran Masjid atau DKM Baitul Muttaqin
- b. Sebagai tongkat estafet antara generasi muda dengan generasi lama yang berpengalaman, agar tidak terputus silaturahmi antar generasi dengan Pengajian dan Pembinaan Remaja

Masjid Islam (RISMA) di lingkungan Desa Bulakan. Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi, bukan hanya terdapat pengaruh positif tetapi juga pengaruh negative. Pengajian terkadang sering diabaikan sehingga masjid menjadi longgar karena generasi muda enggan ke masjid mereka lebih senang berkumpul dan bergaul dengan seumuran memainkan gadget terkadang lupa waktu

- c. Menjaga kerukunan antar sesama muslim dan toleransi beragama

2. KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM bidang Keagamaan ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pemeliharaan ukhuwah umat sebagai salah satu pemberdayaan masyarakat di bidang keagamaan di Desa Bulakan dengan pengajian rutin setiap minggu dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- b. Re-generasi umat kepada generasi muda dilakukan dengan dilakukan Pengajian dan Pembinaan Remaja Islam Masjid (RISMA) di lingkungan Desa Bulakan

DAFTAR PUSTAKA

- Cook, S., & Macaulay. 1997. Perfect Empowerment, Pemberdayaan yang Tepat. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sudarwanto, E., dkk. (2020). Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Zubaedi. (2013). Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.